



### Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

#### Pendidikan Agama Islam Siswa Di Mi Al-Barkah Dumai

**Evi Albaqoh**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[evialba03@gmail.com](mailto:evialba03@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh secara parsial dan bersama peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar belajar siswa di MI Al Barkah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data primer yang di peroleh dari data kuisionner yang di ukur menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan kepada siswa MI Al Barkah sebesar 77 siswa dengan jumlah sampel yang di dapatkan yaitu sebanyak 77 siswa . penelitian ini menggunakan teknik simplerrandom sampling . data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang kemudian di analisis menggunakan anaalisis rekreasi berganda dengan bantuan softwre SPSS 21.0 Hasil penelitian menemukan bahwa peran orang tua dan kemampuan mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hail belajar MI Al Barkah dengan pengaruh besar 64,7 % dan sisanya 35,3% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci : peran orang tua, kemampuan mengajar guru, dan hasil belajar siswa**

#### *Abstract*

*This study aims to describe and analyze the influence partially and together with the role of parents and the teaching ability of teachers on student learning outcomes at MI Al Barkah. The method used in this study is a quantitative method with primary data obtained from questionnaire data which is measured using a Likert scale. This research was conducted on Mi Al Barkah students of 77 students with a total sample of 77 students. This research uses simple random sampling technique. the data in this study were collected using a questionnaire which was then analyzed using multiple recreation analysis with the help of SPSS 21.0 software The results of the study found that the role of parents and the teacher's teaching ability together had a significant and positive effect on the learning outcomes of MI Al Barkah with a large influence of 64.7% and the remaining 35.3% were influenced by other factors.*

**Keywords: role of parents, teacher's teaching ability, and student learning outcomes**

#### **Pendahuluan**

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai hasil pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka huruf atau symbol tertentu yang di sepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan Dengan



demikian, prestasi menggambarkan hasil yang di peroleh seorang (siswa) dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih. Artinya, seseorang akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian sistem acara (proses belajar mengajar) sesuai dengan pedoman yang ada dan nantinya akan memberikan hasil dari aktivitas tersebut dan dievaluasi.

Melalui proses belajar mengajar, siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran membuat siswa terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menjaganya. Hasil belajar yang hakikat yang merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif yang mencakup sikap pengetahuan, keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa dengan pembelajaran yang efektif akan membantu dan menghasilkan siswa yang mempunyai dasar keterampilan kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Abdullah, 2019)

Peran orang tua dapat di jelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak. Melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus diri serta kepribadian anak anak dibentuk. Dengan nalurinya, bukan dengan teori, orang tua mendidik dan membina keluarga

Peran orang tua dalam pendidikan seharusnya menitik beratkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua dalam terhadapnya dalam proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut. Usaha orang tua dalam membimbing anak-anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Orang tua sebagai



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

orang yang paling bertanggung jawab dalam lingkungan keluarga, termasuk tanggung jawab atas pendidikan anggota keluarganya. Dalam upaya memberikan pendidikan serta bimbingan kepada para remaja terutama dalam memberikan bimbingan terhadap pelaksanaan ibadah shalat. (Rahmayana, 2020)

Mengajar dan belajar adalah aktivitas dimana antara guru dan siswa yang belajar saling berinteraksi. Dalam berinteraksi tentunya banyak faktor yang turut menunjang keberhasilan yang ingin dicapai. Faktor-faktor tersebut adalah sumber bahan belajar, media, dan prosedur. Kegiatan interaksi antara guru, siswa, sumber bahan belajar, media/alat bantu dan prosedur seperti tersebut di atas yang dinamakan kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru itu bisa efektif, maka pembelajaran tersebut harus direncanakan secara matang. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran untuk memungkinkan siswa belajar. Dengan strategi pembelajaran akan memudahkan siswa belajar, misalnya memudahkan siswa dalam mempelajari suatu fakta, keterampilan, sikap, nilai dan konsep untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar yang diinginkan adalah tujuan instruksional yang telah ditentukan oleh guru. Dimana diharapkan setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mempunyai suatu perubahan tingkah laku.

Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan guru dalam mengelola semua komponen yang ada dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk disusun secara sistematis untuk membantu memudahkan siswa belajar. Komponen-komponen tersebut adalah guru, siswa, materi, metode, alat/media, dan waktu. Tugas untuk menyusun rencana dan melaksanakan strategi pembelajaran memerlukan suatu kemampuan dari guru. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran akan memberikan landasan ilmiah tentang bagaimana menyusun dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan siswa belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan nasional.

Banyak usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal ini menyangkut tugas dalam mengajar, misalnya melalui penataran dan usaha yang dilakukannya sendiri dengan banyak membaca buku-buku yang berkenaan dengan pengembangan disiplin ilmu yang digelutinya, dan juga yang berkenaan



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

dengan strategi pembelajaran, karena keberhasilan pendidikan (formal) disekolah akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajarmengajar di kelas.

Karena guru harus membekali kemampuan dasar pada anak yang semula mungkin sama sekali merupakan pengalaman baru bagi anak terutama anak yang baru masuk ke jenjang sekolah dasar tanpa melalui pendidikan prasekolah (TK).

Menghadapai tantangan yang demikian tidak hanya bekal penguasaan pengetahuan luas mengenai materi-materi yang akan diajarkan dan juga strategi mengenai pembelajaran yang akan digunakan oleh guru agar membantu dan memudahkan siswa dalam belajar. (ISMAIL, 2019)

Di MI Al Barkah Dumai Kreterial Ketuntasan Minimum (KKM) Kelas I Sampai Kelas 6 adalah 60-65, Namun ternyata terdapat masalah terhadap proses dalam capaian hasil belajar siswa, diantaranya siswa selalu diberikan model pembelajaran konvensional yang menjadikan siswakurang aktif saat proses belajar mengajar sehingga siswa kurang mampu mengembangkan potensi-potensi nya karena model pembelajaran yang kurang mendukung. Selain itu, kurang terlatihnya kemampuan berpikir kreatif siswa membuat mereka kurang handal dalam melihat berbagai kemungkinan jawaban atas penyelesaian masalah yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru hendaknya memilih stategi dan model pembelajaran yang selaras dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Barkah Salah satu solusinya adalah guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al Barkah Dumai”

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa MI Al Barkah Dumai. Objek pada penelitian ini yaitu hasil belajar, peran orang tua, dan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini dilakukan tahun 2022 di MI Al Barkah Kota Dumai. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa MI Al Barkah Dumai sebanyak 77 orang. Menurut Arikunto “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun penelitian ini memiliki



sampel kurang dari 100. Jadi sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 77 orang. (Arikunto, Suharsimi, 2012). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada siswa, setelah terkumpul data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS 21*.

### Peran Orang Tua di MI Al-Barkah Dumai

**Tabel 1**  
**Aanalisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	77	26,00	68,00	46,7403	9,36876	-,106	,274	,044	,541
X2	77	28,00	72,00	44,4935	8,24242	,582	,274	1,247	,541
Y	77	7,00	25,00	15,6234	4,22723	,180	,274	-,143	,541
Valid N (listwise)	77								

Dari tabel analisis diatas diketahui bahwa rata-rata peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Al Barkah dikategorikan sedang. dengan nilai 80,81. Berdasarkan hasil responden ditemukan bahwa sebesar 15% siswa menyatakan setuju bahwa orang tua meluangkan waktu mengobrol dan memberi nasehat kepada anaknya, sebesar 41% orang tua menyediakan atau membelikan barang kebutuhan sekolah, sebesar 7,8 % orang tua sering mengajarkan tentang cara hidup sosial,

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. (Novrida, 2017). Peran orang tua dapat di jelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Menurut Jhon Locke, posisi pertamadalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga. Melalui konsep tabula rasa jhon locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebuah kertas yang berbentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersbut sejak bayi. Melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus diri serta kepribadian anak anak dibentuk. Dengan nalurnya, bukan dengan teori, orang tua mendidik dan membina keluarga.(Novrida, 2017)

### **Kemampuan Mengajar Guru PAI di MI Al-Barkah Dumai**

Rata-rata kemampuan mengajar guru PAI di MI Al Barkah Dumai sebesar 88,42 niali tersebut termasukdalam kategori tinggi. Artinya kemampuan mengajar guru PAI di Al Barkah Dumai sangat baik. Dari hasil responden siswa diketahui bahwa guru PAI mampu menjawab pertanyaan dari siswanya, guru melakukan praktek pada saat kegiatan belajar mengajar, guru selalu memberikan pujian kepada siswanya, dalam menyampaikan materi guru menggunakan buku sebagai bahan ajar, guru selalau memnberi nasehat dan motivasi kepada siswa, guru selalu mengulang materi pembelajaran sebelumnya, guru mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik,guru memberikan tugas kelompok kepada setiap siswa untuk diadakan diskusi dan lainnya.

Secara umum, guru harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik dan mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas-tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas. (Jannah, 2015)

Untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, diperlukan adanya standar kompetensi. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10, menentukan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Oleh karenanya, setidaknya ada kompetensi yang yang harus dikuasaini guru, diantaranya adalah: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal Fungsi dan Program Bimbingan dan Penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan



administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan.

### Hasi Belajar di MI Al-Barkah Dumai

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa MI berada dalam kategori sedang dengan nilai 81,25. Dalam hal ini hasil belajar siswa dilihat dari hasil pelaporan nilai siswa pada setiap semesternya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. (Kustawan, 2013) Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. (Ase Jihad, 2013) Menurut Bloom ada tiga ranah hasil belajar, yaitu

1. Ranah Kognitif, yang berisi perilaku-perilaku yang menentukan aspek intelektual
2. Ranah Afektif, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi
3. Ranah Psikomotor, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.

Dalam pandangan islam, Allah menerangkan anjuran untuk menuntut ilmu didalam Al-Quran Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi dari pada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini



menandakan bahwa dengan ilmuah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya.

Secara sederhana menurut penulis yang dimaksud dengan hasil belajar siswa kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan pengetahuan, perilaku dan keterampilan.

### Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap hasil Belajar PAI di MI Al-Barkah Dumai

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,793	1,210		2,309	,024
X1	,394	,025	,873	15,522	,000

a. Dependent Variable: Y

### Persamaan regresi

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = 2,793 + 0,394x_1$$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta variabel peran orang tua sebesar 0,394 dan bertanda positif dengan taraf signifikan  $0,00 < 0,005$ . Ketika variabel orang tua ditingkatkan sebesar 0,394 maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 0,394. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Purwani Widia Ningsih Febrina Dafit, "*Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar*" Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimanfaatkan, kecuali apabila ia ditinggalkan. Dengan memahami segala sesuatu yang terkadang didalam hati anaknya, juga jika anak telah mulai agak besar diseratai kasih sayang, dapatlah ibu mengambil hati anaknya untuk selama-lamanya.



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seseorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai dia antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.

Mempersiapkan anak menjadi manusia yang unggul merupakan tugas utama dan paling berpran dalam pembentukan karakter anak dan kesiapan dalam menyongsong kehidupan, tugas tersebut tidaklah gampang dan tentunya yang utama diberikan adalah pendidikan akhlak dan moral kesemuanya itu bisa didasarkan pada pemenuhan pendidikan dan pengetahuan agama yang baik

Orang tua harus memiliki pengetahuan agama dan memberikan contoh yang baik kepada anak remaja putrinya, karena ketika orang tua telah memberikan contoh bagaimana menjalankan hidup dengan melandaskan pada ajaran agama akan menimbulkan efek langsung terhadap anak remaja putri mereka pemenuhan akan pengetahuan agama menjadi hal yang positif bagi kelangsungan pertumbuhan moral dan sebagai perisai dari perkembangan zaman yang akan menghindarkan mereka kepada perbuatan yang negative dan merusak masa depan mereka.

Kecenderungan remaja dalam hal meniru perilaku dari orang terdekat dan lingkungan sosialnya dapat menjadikan hal tersebut bisa dijadikan dasar bahwa orang tua harus memberi contoh yang baik terhadap anak terutama remaja putrinya memberikan teladan yang baik sesuai ajaran agama islam dan pendidikan yang diserukan oleh Rasulullah SAW. Dengan pondasi agamayang kuat dari orang tua maka anak kelak akan mencontoh teladan tersbut dan akan menanamkan dalam hati serta merealisaikannya dalam kehidupan.

Peran orang tua terhadap Pendidikan anak diantaranya seabagi tempat Pendidikan kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, memberikan dasar Pendidikan sosial, tempat peletakan dasar keagamaan. Dari penjelasan diatas bahwa peran orang tua yang peneliti simpulkan adalah kewajiban yang harus orang tua berikan pada anak



baik segi kebutuhan, ilmu dan juga sikap yang baik pada anak agar anak bisa menjadi pribadi yang baik dan benar serta sesuai dengan ajaran agama. (Novrida, 2017)

### Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru PAI Terhadap Hasil Belajar di MI Al-Barkah Dumai

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,400	2,451	2,612	,011
	X2	,207	,054	,404	3,827 ,000

a. Dependent Variable: Y

#### Persamaan regresi

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = 6,400 + 0,207x_1$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa nilai konstanta variabel kemampuan mengajar guru PAI sebesar 0,207 bertanda positif dengan taraf signifikansi  $0,00 < 0,005$ . Artinya ketika kemampuan mengajar guru ditingkatkan sebesar 0,054 maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 0,054 (5,4%).

Mengajar dan belajar adalah aktivitas dimana antara guru dan siswa yang belajar saling berinteraksi. Dalam berinteraksi tentunya banyak faktor yang turut menunjang keberhasilan yang ingin dicapai. Faktor-faktor tersebut adalah sumber bahan belajar, media, dan prosedur. Kegiatan interaksi antara guru, siswa, sumber bahan belajar, media/alat bantu dan prosedur seperti tersebut di atas yang dinamakan kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru itu bisa efektif, maka pembelajaran tersebut harus direncanakan secara matang. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran untuk memungkinkan siswa belajar. Dengan strategi pembelajaran akan memudahkan siswa belajar, misalnya memudahkan siswa dalam mempelajari suatu fakta, keterampilan, sikap, nilai dan konsep untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan guru dalam mengelola semua komponen yang ada dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk disusun secara sistematis untuk membantu memudahkan siswa belajar. Komponen-komponen tersebut adalah guru, siswa, materi, metode, alat/media, dan waktu. Tugas untuk menyusun rencana dan melaksanakan strategi



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

pembelajaran memerlukan suatu kemampuan dari guru. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran akan memberikan landasan ilmiah tentang bagaimana menyusun dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan siswa belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan nasional.

Banyak usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal ini menyangkut tugas dalam mengajar, misalnya melalui penataran dan usaha yang dilakukannya sendiri dengan banyak membaca buku-buku yang berkenaan dengan pengembangan disiplin ilmu yang digelutinya, dan juga yang berkenaan dengan strategi pembelajaran, karena keberhasilan pendidikan (formal) di sekolah akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Karena guru harus membekali kemampuan dasar pada anak yang semula mungkin sama sekali merupakan pengalaman baru bagi anak terutama anak yang baru masuk ke jenjang sekolah dasar tanpa melalui pendidikan prasekolah (TK). Menghadapai tantangan yang demikian tidak hanya bekal penguasaan pengetahuan luas mengenai materi-materi yang akan diajarkan dan juga strategi mengenai pembelajaran yang akan digunakan oleh guru agar membantu dan memudahkan siswa dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. (Dea Kiki Yestiani, 2020)

Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam mengelola semua komponen kegiatan belajar-mengajar yang disusun secara sistematis untuk membantu memudahkan siswa belajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional yang telah ditentukan. Kemampuan mengajar guru sangat diperlukan untuk mengubah dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Kemampuan mengajar guru tersebut sangat ditentukan oleh pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran. Penguasaan guru tentang strategi pembelajaran ini penting dimaksudkan selain agar peserta didik tidak jenuh dalam proses belajar juga penting agar peserta didik mengalami perubahan sebagaimana yang diharapkan. Pengetahuan guru yang baik tentang strategi pembelajaran akan menimbulkan suatu pemahaman yang baik, dengan demikian akan memudahkan guru dalam



mengimplementasikannya dalam membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Kemampuan kedua, adalah sikap mengajar guru. Mengajar adalah bagian dari tugas dan fungsi guru yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sikap adalah suatu kesukaan, kesenangan, kegembiraan yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk ungkapan pemikiran/perasaan maupun kecenderungan untuk bertindak pada seseorang terhadap suatu aktivitas, orang atau benda. Jadi guru yang mempunyai sikap positif dalam pekerjaan mengajar tentunya tidak merasa keburukan, melelahkan atau merasa bosan dalam menjalani pekerjaan mengajar tersebut. Justru sebaliknya ia akan merasa senang dan antusias dalam melakukan kegiatan mengajar tersebut. Guru yang mempunyai sikap positif tentunya akan memaksimalkan kinerjanya, karena guru tersebut mempunyai suatu pemikiran dan penilaian positif terhadap tugasnya sebagai seorang guru yang selalu mengajar di kelas. Dengan demikian sikap mengajar guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kemampuan yang ketiga adalah, motivasi mengajar Guru. Guru perlu memiliki persepsi yang benar tentang konsep bidang studi sebagai mata pelajaran yang disajikan, karena mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Sebaliknya untuk memiliki kinerja yang baik, guru membutuhkan persepsi tentang konsep bidang studi yang benar, agar kegiatan pembelajarannya berjalan sesuai dengan konsep tersebut.

Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, membutuhkan motivasi mengajar yang baik. Dengan kata lain motivasi mengajar akan mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diduga terdapat hubungan positif antara motivasi mengajar dengan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Guru yang memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang baik/tinggi akan lebih memahami apa yang harus dihadapi dalam mengelola proses belajar-mengajar dan situasi kelas. Sikap mengajar yang positif akan mendorong semangat guru untuk melaksanakan tugas mengajar secara optimal, karena guru tersebut melakukan pekerjaan yang sesuai dengan pemikiran dan penilaiannya yang positif mengenai tugas mengajar yang ditekuninya. Dengan sikap positif terhadap mengajar, guru tersebut akan bekerja dengan perasaan senang tanpa terbebani dengan tugas mengajar yang merupakan pekerjaan rutinitas yang harus dilakukannya. Sehingga tanpa sikap positif terhadap mengajar, guru tersebut sulit dalam melaksanakan tugas mengajar secara optimal.



Kemampuan guru tentang strategi pembelajaran baik akan menimbulkan hasil belajar yang baik pula. Demikian juga sikap mengajar dan motivasi guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran, sikap mengajar, dan motivasi guru secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik.

### **Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru PAI Terhadap Hasil Belajar di MI Al-Barkah Dumai**

**Tabel 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,758	2,08082	2,137

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai R Square 0,764 atau 76,4% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara peran orang tua (variabel X1) dan kemampuan mengajar guru (variabel X2) terhadap hasil belajar (variabel Y) sebesar 76,4% dan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi banyak faktor diantaranya yaitu intensitas belajar. Menurut Rif'ah dan Rohayati intensitas belajar adalah suatu perilaku yang diulang-ulang secara terus menerus, dan akan menjadi suatu kebiasaan sehingga perilaku tersebut akan terlaksana secara langsung dan spontan tanpa adanya stimulus untuk belajar terlebih dahulu. (Nur Rizka Sari, 2020)

Sardiman berpendapat intensitas belajar akan sangat menentukan tingkatan hasil belajarnya. Artinya jika intensitas belajar peserta didik baik, maka peserta didik dapat meningkatkan kegiatan dan aktivitasnya dalam belajar serta bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitas belajar sehingga hasil yang diperoleh siswa akan memuaskan. Jadi semakin baik intensitas belajar peserta didik maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran orang tua di MI Al Barkah Dumai memiliki nilai rata-rata sebesar sebesar 80,81 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. kemudian pada variabel kemampuan mengajar guru PAI termasuk kedalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 88,42. Kemudian pada variabel hasil belajar termasuk kedalam kategori sdeang dengan nilai 81,25.

Variabel orang tua berengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai 0,394 maka ketika variabel orang tua ditingkatkan sebesar 0,394 maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 0,394. Kemudian variabel kemampuan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,207 dengan taraf signifikansi sebsar 0,00. Secara bersama-sama variabel orang tua dan kemampuan mengajar guru berkontribusi terhadap hasil eblajar siswa sebesar 76,4%. Dan sebesar 23,6% hasil eblajar diepengaruhioleh faktor lain.

### Saran

Di sarankan bagi peneliti selanjutnya, untu lebih dalam mengenai Pengaru peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Z. (2019). *Prestasi belajar*.  
Ase Jihad, A. H. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.  
Dea Kiki Yestiani, N. Z. (2020). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA DASAR . *Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa*.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

- Kustawan, D. (2013). *Analisis Hasil Peserta Didik, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Mustajab, dkk. (2019). *PRESTASI BELAJAR*, Malang : CV.Literasi Nusantara
- N.N., B. (2012). *ETIKA PROFESI GURU*. Yogyakarta: Mentri pustaka.
- Novrida, N. K. (2017). *PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Nur Rizka Sari, Y. (2020). Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Instnsitasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA 5 Padang Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Instnsitasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA 5 Padang Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Rahmayana, J. (2020). *Desain Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Soviyani, F. (2019). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negri*. Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin.
- SUKMAWATI, E. (2018). *PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM. PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM*.
- Surdin, T. M. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negri 10 Kendari. *Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negri 10 Kendari*, 4.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Usman, D. M. (2006). *MENJADI GURU PROFSIONAL*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.